

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian farmakoekonomi dengan metode *cost analysis* dengan desain penelitian sebagai berikut :

1. Analisis *cost of illness* pada perawatan pasien *invasive diseases* menurut perspektif sosial meliputi perhitungan *direct medical cost*, *direct nonmedical cost*, dan *indirect cost*. *Direct medical cost* diketahui berdasarkan data biaya perawatan pasien di rumah sakit. *Direct non medical cost* dan *indirect cost* diketahui berdasarkan hasil wawancara menggunakan kuesioner kepada orang tua pasien. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*.
2. Perbandingan riil pengobatan dengan tarif INA-CBGs sesuai Permenkes RI No 64 Tahun 2016 menurut perspektif provider. Perbandingan tersebut dilakukan dengan membandingkan *direct medical cost* dengan tarif INA-CBGs berdasarkan penelusuran rekam medis, data biaya pengobatan pasien dan tarif INA-CBGs. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Bantul yang dimulai pada bulan September 2017 – Februari 2018.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi pasien *invasive diseases* yang dirawat di rumah sakit PKU Muhammadiyah Bantul dari bulan September 2017 – Februari 2018 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Analisis *cost of illness* perawatan *invasive diseases*

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah pasien terdiagnosis *invasive diseases* (pneumonia, meningitis, dan sepsis) oleh klinisi di rumah sakit tersebut sesuai dengan *clinical pathway* yang berlaku, baik laki-laki maupun perempuan, berusia di bawah 13 tahun, dan dirawat di semua kelas perawatan baik peserta JKN maupun non JKN.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian adalah responden mengundurkan diri, dan pasien rujukan.

2. Perbandingan *direct medical cost* dengan tarif INA-CBG's

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah pasien terdiagnosis *invasive diseases* (pneumonia, meningitis, dan sepsis) oleh klinisi di rumah sakit tersebut sesuai dengan *clinical pathway* yang berlaku, baik laki-laki maupun perempuan, berusia di bawah 13 tahun. Pasien merupakan peserta JKN kelas I, II dan III.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian adalah responden mengundurkan diri, pasien yang dirujuk, dan pasien meninggal dunia.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Analisis *cost of illness* perawatan *invasive diseases*

Variabel bebas penelitian adalah kelas perawatan, lama perawatan dan penyakit komorbid *invasive diseases*. Variabel tergantung penelitian adalah *direct medical cost*, *direct non medical cost* dan *indirect cost*.

b. Perbandingan *direct medical cost* dengan tarif INA-CBG's

Variabel bebas penelitian adalah *direct medical cost* sedangkan variabel tergantung adalah tarif INA-CBG's.

2. Definisi Operasional

a. Pasien *invasive disesaes* adalah pasien terdiagnosis pneumonia, meningitis, dan sepsis oleh klinisi di rumah sakit tersebut, yang sesuai dengan *clinical pathway* yang berlaku.

b. *Cost of illness* adalah biaya perawatan di rumah sakit yang meliputi biaya *direct medical cost*, *direct non medical cost* dan *indirect cost*.

c. *Direct medical cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh pasien untuk jasa medis yang digunakan dalam mencegah maupun mendeteksi penyakit seperti kunjungan pasien, obat-obatan yang diresepkan, dan lama perawatan.

- d. *Direct non medical cost* merupakan biaya yang tidak terkait langsung tindakan medis maupun pengobatan, seperti transportasi pasien menuju rumah sakit, makanan, dan pengeluaran tambahan orang tua/wali.
- e. *Indirect cost* adalah biaya yang dapat mengurangi produktivitas pasien, atau biaya yang hilang akibat waktu produktif yang hilang, seperti pekerjaan yang ditinggalkan saat sakit.
- f. Tarif INA-CBG's adalah tarif yang ditetapkan pemerintah dalam pengobatan *invasive disease* berdasarkan Permenkes Nomor 64 tahun 2016.
- g. Pasien JKN adalah pasien yang mendapat pelayanan dari pihak rumah sakit sesuai dengan ketepatan pelayanan yang berlaku di rumah sakit tersebut dan pembiayaan yang sesuai dengan tarif klaim INA-CBG's yang ditanggung oleh BPJS Kesehatan.
- h. Pasien non JKN adalah pasien yang menerima pelayanan dari pihak rumah sakit sesuai dengan ketetapan pelayanan yang berlaku di rumah sakit tersebut dengan pembiayaan sendiri atau asuransi lain.
- i. Lama perawatan adalah dihitung dari tanggal pertama pasien tersebut masuk ruang perawatan sampai tanggal pasien tersebut diperbolehkan pulang oleh dokter dengan keadaan sembuh.
- j. Penyakit komorbid adalah penyakit lain yang muncul menyertai penyakit utama *invasive disease* selama perawatan.
- k. Kelas perawatan adalah ruangan pasien dirawat selama di rumah sakit, terdiri dari kelas I, II, III dan VIP.

A. Instrumen Penelitian

1. Analisis *cost of illness* perawatan *invasive diseases*

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menghitung *cost of illness* perawatan *invasive diseases* adalah rekam medis, dokumen pembiayaan pasien, lembar pencatatan pasien dan kuesioner untuk *direct non medical cost* dan *indirect cost*.

2. Perbandingan *direct medical cost* dengan tarif INA-CBG's

Instrumen penelitian yang digunakan untuk membandingkan *direct medical cost* dengan tarif INA-CBG's perawatan *invasive diseases* adalah rekam medis, dokumen pembiayaan pasien, lembar pencatatan pasien dan tarif INA-CBG's sesuai Permenkes Nomor 64 tahun 2016.

B. Cara Kerja

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini meliputi studi pendahuluan dengan mempelajari literatur dan penelitian sebelumnya, pengurusan izin ke pihak rumah sakit dan ke pihak tata usaha Prodi Farmasi Univeversitas Muhammadiyah Yogyakarta, persiapan lembar *informed consent*, lembar kuesioner, persiapan *logbook* sebagai sarana pencatatan biaya pengobatan pasien *invasive diseases* dan pengurusan *ethical clearance*.

2. Tahap Pelaksanaan

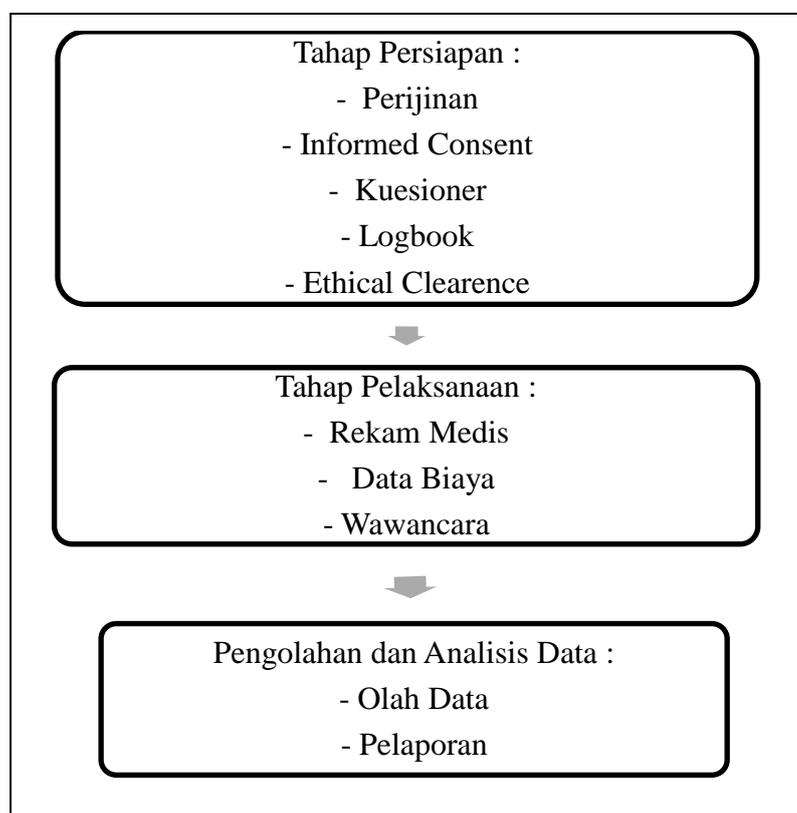
Tahapan ini meliputi wawancara kepada orang tua pasien terkait penelusuran *indirect cost* pasien *invasive diseases* dari bangsal anak rumah sakit, sedangkan tarif biaya tindakan medis, biaya perawatan,

biaya pemeriksaan penunjang, biaya administrasi, dan biaya sewa ruangan ditelusuri dari bagian administrasi keuangan..

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Tahap ini meliputi analisis dan pengolahan data yang didapat dari hasil penelusuran biaya pengobatan pasien sesuai metode analisis yang digunakan.

C. Skema Langkah Kerja



Gambar 2. Skema Langkah Kerja

D. Analisis Data

1. Analisis *cost of illness* meliputi *direct medical cost*, *direct non medical cost* dan *indirect cost* pengobatan *invasive diseases* menggunakan metode analisis statistik deskriptif.

2. Analisis perbandingan *direct medical cost* dengan tarif INA-CBG's berdasarkan Permenkes RI Nomor 64 tahun 2016 menggunakan metode *t-test*. Jika data yang diperoleh terdistribusi normal menggunakan metode *independent sample test*, sedangkan apabila tidak terdistribusi normal maka menggunakan metode analisis statistik *mann whitney*.